

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SUBSTANDARD PRACTICE* PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI KARYAWAN *MAINTENANCE-CONTRACTOR* PT. HOLCIM INDONESIA TUBAN PLANT

Penggunaan alat pelindung diri merupakan upaya pengendalian bahaya terakhir yang berfungsi untuk mengurangi keparahan kejadian kecelakaan kerja. *Substandard practice* penggunaan APD oleh karyawan yang tidak terkendali dapat meningkatkan keparahan kejadian kecelakaan kerja. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi *substandard practice* penggunaan APD karyawan *Maintenance-Contractor* PT. Holcim Indonesia Tuban Plant menggunakan pendekatan *Loss Causation Model* dengan mendeskripsikan faktor *lack of control* manajemen APD dan menganalisis faktor penyebab dasar (*basic causes*) yaitu faktor personal dan faktor pekerjaan.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancang bangun *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Jumlah sampel penelitian adalah 54 karyawan. Usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan APD, efikasi diri, pelatihan APD, pengawasan APD, ketersediaan APD, dan promosi APD merupakan variabel bebas dan *substandard practice* penggunaan APD adalah variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,3% pelaksanaan standar program APD tergolong kurang. Sebanyak 27,8% karyawan melakukan *substandard practice* penggunaan APD. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa faktor penyebab dasar yaitu usia ($p=0,021$) dan pelatihan APD ($p=0,000$) berpengaruh terhadap *substandard practice* penggunaan APD karyawan *Maintenance-Contractor* PT. Holcim Indonesia Tuban Plant.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa usia dan pelatihan APD dominan mempengaruhi *substandard practice* penggunaan APD karyawan *Maintenance-Contractor* PT. Holcim Indonesia Tuban Plant. Disarankan untuk melakukan perbaikan sistem *feedback (reward and punishment)*, meningkatkan intensitas pengawasan secara berkala dan terjadwal, dan menyederhanakan prosedur penggantian APD. Selain itu, Supervisor atau Manajer area perlu melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan inspeksi APD secara rutin sebagai bahan evaluasi.

Kata kunci : Alat pelindung diri, substandard practice, faktor penyebab dasar